



# JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 6 Tahun 2021 Halaman 6073 - 6078

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Efektivitas *Whatsapp* pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar

Dewi Puji Rahayu<sup>1✉</sup>, Karlina Wong Lieung<sup>2</sup>, Ratna Purwanty<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Musamus Merauke, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [rahayu@unmus.ac.id](mailto:rahayu@unmus.ac.id)<sup>1</sup>, [lieung@unmus.ac.id](mailto:lieung@unmus.ac.id)<sup>2</sup>, [ratnapurwanty@unmus.ac.id](mailto:ratnapurwanty@unmus.ac.id)<sup>3</sup>

---

### Abstrak

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan efektivitas *whatsapp* pada pembelajaran daring di kelas VB SD Inpres Seringgu Merauke Papua. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru dan siswa kelas VB. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini memakai teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan. Observasi dilakukan dengan mengamati penggunaan *whatsapp* dalam pembelajaran daring. Dokumentasi dilakukan guna mendukung data wawancara dan observasi. Analisis data meliputi kegiatan mereduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan. Keabsahan data penelitian memakai triangulasi teknik dan *member check*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *whatsapp* kurang efektif dalam pembelajaran daring di kelas VB SD Inpres Seringgu, jika orang tua siswa tidak memberikan bimbingan dan pengawasan di rumah. *Whatsapp* efektif dalam pembelajaran daring, jika orang tua memberikan bimbingan dan pengawasan selama pembelajaran daring di rumah. Hasil tersebut didukung oleh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan terhadap guru kelas dan siswa kelas VB SD Inpres Seringgu Merauke. Guru menyampaikan bahwa jika orang tua siswa di rumah memberikan bimbingan dan pengawasan kepada siswa selama pembelajaran daring, maka nilai siswa mencapai KKM.

**Kata Kunci:** whatsapp, pembelajaran daring.

### Abstract

*This study intends to describe the effectiveness of whatsapp as an online learning medium at class VB SD Inpres Seringgu Merauke Papua. This research is a descriptive qualitative research. Research subjects include teachers and students of class VB. The data collected in this study used interview, observation and documentation techniques. Interviews were conducted face to face with due observance of health protocols. Observations were made by observing the use of whatsapp in online learning. Documentation is carried out to support interview and observation data. Data analysis includes data reduction activities, presenting data and drawing conclusions. The validity of the research data used triangulation techniques and member check. The results showed that whatsapp was less effective in online learning in class VB SD Inpres Seringgu, if the students parents do not provide guidance and supervision while students carry out at home. Whatsapp is effective in online learning, if parents provide guidance and supervision at home. The results are supported by the results of interviews, observations and documentation conducted on class teachers and student of class VB. The teacher said that if parents at home provide guidance and supervision to students during online learning, then the students score reaches the KKM.*

**Keywords:** whatsapp, online learning.

---

Copyright (c) 2021 Dewi Puji Rahayu, Karlina Wong Lieung, Ratna Purwanty

✉ Corresponding author :

Email : [rahayu@unmus.ac.id](mailto:rahayu@unmus.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1847>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 5 No 6 Tahun 2021  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Mewabahnya covid-19 sudah mengubah pola pembelajaran pada sekolah di Indonesia (Utomo & Mahmudah, 2021). Pada awalnya pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka menjadi dilakukan secara daring (Mustami, Paridjo & Utami, 2020). Perkembangan internet berlangsung sangat cepat (Shodiq & Zainiyati, 2020). Perkembangan teknologi berjalan selaras dengan kebutuhan manusia (Zakirman & Rahayu, 2018). Berkembangnya internet menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran daring (Pangondian, 2019). Pembelajaran daring yakni pembelajaran yang memakai internet dalam rangka memperoleh cakupan yang luas (Yanti, 2020). Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran pada tempat dan waktu yang berbeda (Sobron, 2019). Pembelajaran daring bermaksud memanfaatkan teknologi sehingga standar pendidikan terpenuhi (Astini, 2020). Pembelajaran daring menjad perwujudan realisasi revolusi industri 4.0.

Sebelum mewabahnya virus covid-19, pembelajaran daring belum familiar seperti sekarang. Dampak positif dari adanya virus covid-19 yakni menuntut praktisi pendidikan untuk segera menyesuaikan dengan keadaan, sehingga pembelajaran dilakukan secara daring memakai jaringan internet (Dewi, 2020). Pembelajaran daring tentu menjadi *challenge* menjadi guru (Wahyuni, 2021). Pembelajaran daring dalam pelaksanaannya tetap mengutamakan keselarasan antara kurikulum, silabus dan RPP (Radita, 2018). Guru hendaknya melaksanakan pembelajaran daring secara efektif sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Pemakaian aplikasi *whatsapp* sangatlah tinggi oleh tingkat sekolah dasar sebagai media pembelajaran (Daheri, 2020). Demikian halnya di Merauke, khususnya SD Inpres Seringgu, aplikasi *whatsapp* digunakan dalam pembelajaran daring di kelas. Hasil wawancara awal dengan guru penyebab terpilihnya aplikasi *whatsapp* karena semua orang sudah mengenal dan memakai aplikasi tersebut. Khususnya memperhatikan masyarakat lokal yang memerlukan pendampingan serta akses yang mudah untuk pembelajaran daring. Guru kelas membentuk grup melalui aplikasi *whatsapp* tersebut dan mengirimkan tugas melalui aplikasi tersebut.

Pembelajaran daring pada tingkat sekolah dasar di Indonesia sebagian besar menggunakan aplikasi *whatsapp*. Penggunaan aplikasi tersebut karena hampir seluruh orangtua bahkan siswa serta guru menggunakannya, sehingga lebih mudah dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Pembelajaran di masa covid-19 harus tetap berlangsung, meskipun harus dilakukan secara daring karena kebutuhan anak akan pendidikan harus terpenuhi.

Beberapa penelitian mengkaji tentang pelaksanaan pembelajaran daring selama covid-19 dan penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran daring masih belum efektif (Sofyana & Rozaq, 2019) (Putria, 2020). Pelaksanaan pembelajaran daring di Merauke masih mengalami banyak kendala diantaranya adalah jaringan internet. Selain itu juga terkait pengadaan gawai, pengelolaan pembelajaran dan pengawasannya (Rigianti, 2020).

Aplikasi *whatsapp* dipakai untuk mengirimkan pesan dengan memanfaatkan jaringan internet (Jumiatmoko, 2016). Siswa dapat mengirimkan tugas dalam bentuk dokumen melalui *whatsapp* begitupula guru dapat mengirimkan materi pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp* (Pustikayasa, 2019). Aplikasi *whatsapp* telah banyak digunakan oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran di tingkat sekolah dasar (Elianur, 2020). Akan tetapi belum ada kajian penelitian yang mengkaji tentang efektivitasnya dalam pembelajaran. Hal tersebut penting untuk dikaji, karena dengan diperoleh data tentang efektivitas *whatsapp* dalam pembelajaran daring dapat dipakai dasar bagi guru untuk memilih media pembelajaran daring yang tepat dalam pembelajaran.

Media pembelajaran adalah semua alat pengajaran yang dipakai pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran (Sumantri & Permana, 2001). Media pembelajaran yakni sarana perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran (Sanaky, 2009). Media pembelajaran adalah suatu alat atau bahan yang mengandung informasi atau pesan pembelajaran (Marisa, 2011). Jenis-jenis media pembelajaran meliputi media visual, audio, audio visual dan benda asli (Sumantri & Permana, 2001).

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat perkembangan kasus covid-19 yang terus meningkat angka penyebarannya, sehingga perlu diteliti efektivitas penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring. Dengan diperolehnya data tentang efektivitas aplikasi *whatsapp* dapat dijadikan dasar oleh guru untuk menentukan apakah aplikasi *whatsapp* tetap digunakan, atau harus dikombinasikan dengan media yang lain.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus kepada catatan-catatan yang menceritakan tentang situasi yang sebenarnya untuk mendukung proses penyajian data. Penelitian bentuk ini hanya melihat apa adanya suatu kejadian, kapan maupun gejala (Sugiyono, 2017).

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Seringgu Merauke yang beralamat di jalan Irian Seringgu, Bambu Pemali, Kec. Merauke, Kab. Merauke Prov.Papua. Sekolah tersebut dipilih karena menggunakan *whatsapp* dalam pembelajaran daring. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 31 Agustus 2021 – 17 September 2021. Subjek penelitian ini yakni guru dan siswa kelas VB SD Inpres Seringgu Merauke. Penentuan subjek memakai *purposive sampling technique* yakni proses pengambilan sampel yang ditentukan dengan pertimbangan tertentu.

Pengumpulan data memakai wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketika wawancara berlangsung, pewawancara memberikan pertanyaan mengenai aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran daring di kelas VB SD Inpres Seringgu Merauke. Observasi dilakukan guna mengamati penggunaan *whatsapp* dalam pembelajaran daring di kelas VB SD Inpres Seringgu Merauke. Dokumentasi diperlukan guna melengkapi data penelitian yang diperlukan mengenai aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran daring di kelas VB SD Inpres Seringgu Merauke.

Pengumpulan data meliputi bagian pra lapangan, pekerjaan lapangan, dan analisis data (Moleong, 2013). Pra lapangan terdiri dari penyusunan proposal dan persiapan pelaksanaan. Pekerjaan lapangan berupa aktivitas pengumpulan data. Tahap analisis data berupa analisis data yang telah dikumpulkan dengan mempertimbangkan proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Kebenaran dalam data atau validasi data dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Hal ini dilakukan peneliti dengan maksud untuk memperoleh kebenaran dalam penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dilakukan peneliti memakai *member check* dan triangulasi data. *Member check* memiliki tujuan guna memperoleh informasi mengenai banyaknya perolehan data dari informan. Triangulasi data yakni proses pengumpulan data yang dilakukan dari beberapa sumber berbeda menggunakan metode yang sama.

Analisis data meliputi mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Reduksi data berupa aktivitas meresum, mencari point-point inti, berfokus pada *point urgent*, menentukan tema dan juga pokok dari pembahasan. Dengan memakai proses ini setelah reduksi penelitian akan terlihat lugas serta dapat memudahkan peneliti dalam pengumpulan data. Setelah data yang diperoleh direduksi maka proses berikutnya yaitu penyajian. Penyajian data bisa dimulai dengan membuat uraian singkat bagan dan suatu hubungan yang bisa mempermudah kita dalam proses memahami. Tahapan selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan atau melakukan verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan ini hanya serta temporer serta mengalami perubahan jika tidak mendapatkan dasar yang bisa mendorong dalam pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang diajukan mendapatkan dasar yang benar dalam proses penelitian, mendapatkan data yang akurat selama di lapangan maka penelitian ini dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelas VB SD Inpres Seringgu Merauke melaksanakan pembelajaran daring dengan memakai aplikasi *whatsapp*. Aplikasi tersebut dipilih karena merupakan aplikasi yang sudah familiar di kalangan siswa, orang tua dan guru. Selain itu aplikasi *whatsapp* dipilih karena sesuai dengan tingkat sosial ekonomi siswa. Sehingga dalam penggunaan aplikasi *whatsapp* tersebut semua pihak sudah dapat menggunakannya dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas VB SD Inpres Seringgu diperoleh data bahwa guru membuat grup *whatsapp* kelas untuk melaksanakan pembelajaran daring. Guru memberikan materi dan tugas di grup *whatsapp* tersebut. Siswa diberikan kesempatan bertanya oleh guru melalui *personal chat* dengan guru. Hal tersebut dilakukan dengan maksud agar siswa yang mengalami kesulitan memahami materi, dapat menanyakan langsung kepada guru.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan terhadap guru kelas dan siswa kelas VB SD Inpres Seringgu Merauke. Guru menyampaikan bahwa jika orang tua siswa di rumah memberikan bimbingan dan pengawasan kepada siswa selama pembelajaran daring, maka nilai siswa baik dan memenuhi KKM. Siswa menyampaikan bahwa, mereka kurang memahami materi pembelajaran melalui *whatsapp*, jika tidak didampingi oleh orang tua di rumah.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh data nilai siswa yang diperoleh dari guru kelas VB. Adapun data nilai siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Data Nilai Siswa Kelas VB

Berdasarkan gambar C1 di atas terlihat bahwa 38% siswa (11 siswa) memiliki nilai memenuhi KKM yakni dalam interval nilai 70-100. Sedangkan 62% siswa (18 siswa) memiliki nilai tidak memenuhi KKM. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi guru serta siswa diperoleh fakta bahwa siswa yang memiliki orang tua yang selalu mengontrol dan mendampingi pembelajaran daring di rumah, tugas siswa akan dikerjakan dengan baik dan dikumpulkan tepat waktu. Akan tetapi jika orang tua siswa sibuk, maka seringkali siswa terlambat mengumpulkan tugas dan tugas siswa kurang maksimal dalam mengerjakannya.

Terdapat 7 siswa yang tidak memiliki nilai karena belum mengumpulkan tugas. Hal tersebut menunjukkan pentingnya pendampingan dan pengawasan dari orang tua di rumah selama pembelajaran daring memakai aplikasi *whatsapp*. Guru sudah mengupayakan segala cara agar seluruh siswa dapat mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya mulai dari mengirimkan video pembelajaran, materi pembelajaran, menyediakan waktu untuk bertanya jawab dengan siswa. Guru juga memberikan informasi kepada siswa di grup *whatsapp*, siswa yang sudah mengumpulkan tugas maupun yang belum mengumpulkan tugas. Hal tersebut guru lakukan agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran daring memakai aplikasi *whatsapp* dengan sebaik-baiknya.

Terbatasnya durasi video pembelajaran yang dapat diunggah melalui *whatsapp* juga menjadi masalah yang harus dihadapi oleh guru kelas VB SD Inpres Seringgu Merauke. Video pembelajaran khususnya untuk

mata pelajaran eksak seperti Matematika, guru membuat video pembelajaran tentang cara pengerjaan materi pembelajaran Matematika, akan tetapi terbatasnya durasi video pembelajaran yang dapat diunggah di *whatsapp* membuat guru tidak bisa menjelaskan secara detail dalam video pembelajaran tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Daheri, 2020) yang menyatakan bahwa *whatsapp* kurang efektif pada pembelajaran daring, salah satu penyebabnya yakni orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaan. Pada penelitian ini *whatsapp* juga kurang efektif dalam pembelajaran daring, karena kurangnya faktor perhatian dan pendampingan orang tua selama pembelajaran daring.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa *whatsapp* kurang efektif dalam pembelajaran daring di kelas VB SD Inpres Seringgu, jika orang tua siswa tidak memberikan bimbingan dan pengawasan di rumah. *Whatsapp* efektif dalam pembelajaran daring, jika orang tua memberikan bimbingan dan pengawasan selama pembelajaran daring di rumah. Oleh karena itu diperlakukan kerjasama yang baik antara, orang tua, siswa dan guru sehingga aplikasi *whatsapp* efektif digunakan dalam pembelajaran daring.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Musamus, yang telah memberikan fasilitas pada penelitian ini.
2. Ketua LPPM Universitas Musamus yang telah memberikan fasilitas pada penelitian ini.
3. SD Inpres Seringgu yang memberikan ijin dan memfasilitasi penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu Stkip Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25. Retrieved From [Http://E-Journal.Stkipamlapura.Ac.Id/Index.Php/Jurnallampuhyang/Article/View/194/125](http://E-Journal.Stkipamlapura.Ac.Id/Index.Php/Jurnallampuhyang/Article/View/194/125)
- Daheri, M., D. (2020). Efektivitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. Retrieved From [Http://Www.Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/445](http://Www.Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/445)
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.*, 2(1), 55–61. Retrieved From [Https://Www.Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/89](https://Www.Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/89)
- Elianur, C. (2020). Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru Pai Di Bengkulu Tengah. *Jurnal Assalam*, 4(1), 37–45.
- Jumiatmoko. (2016). Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. *Wahana Akademika*, 3(1), 51–66. Retrieved From [Https://Journal.Walisongo.Ac.Id/Index.Php/Wahana/Article/View/872/774](https://Journal.Walisongo.Ac.Id/Index.Php/Wahana/Article/View/872/774)
- Marisa, D. (2011). *Komputer Dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.
- Mustami, S. S., Paridjo. Dan Utami, W. B. (2020). Efektivitas Pembelajaran Melalui Whatsapp Grup Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 6(2), 175–186. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.37729/Jpse.V6i2.6827](https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.37729/Jpse.V6i2.6827)
- Pangondian, R. A, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (Sainteks).*, 56–60.

- 6078 *Efektivitas Whatsapp pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar – Dewi Puji Rahayu, Karlina Wong Lieung, Ratna Purwanty*  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1847>
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu.*, 10(2), 53–62. Retrieved From <Http://Jurnal.Stahds.Ac.Id/Widyagenitri/Article/View/281/141>
- Putria, H., D. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–872. Retrieved From <Http://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/460>
- Radita, N. (2018). Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Pada Materi Teori Graph. *Journal Of Mathematics Education, Science And Technology*, 3(1), 33–45.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School*, 7(2), 297–302. Retrieved From <Https://Journal.Upy.Ac.Id/Index.Php/Es/Article/View/768>
- Sanaky, H. A. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Shodiq, I. J., Dan Zainiyati, H. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di Mi Nurul Huda Jelu. *Al-Insyroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 144–159. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.35309/Alinsyiroh.V6i2.3946>
- Sobron, A.N., D. (2019). Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sains Dan Enterpreneurship Vi Tahun 2019*. Retrieved From <Http://Conference.Upgris.Ac.Id/Index.Php/Snse/Article/View/204/136>
- Sofyana, L & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgrl Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (Janapati)*, 7(1), 81–86. Retrieved From <Https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Janapati/Article/View/17204>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. & Permana, J. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv Maulana.
- Utomo, R. A. S. & Mahmudah, F. N. (2021). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Madrasah Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 13(2), 114–125. <Https://Doi.Org/10.18860/Mad.V13i2.11330>
- Wahyuni, E. N., D. (2021). Investigasi Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Madrasah Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 13(2), 97–113. <Https://Doi.Org/10.18860/Mad.V13i2.11343>
- Yanti, M. T., D. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar.*, 5(1), 61–88. Retrieved From <Http://Ejournal.Ihdn.Ac.Id/Index.Php/Aw/Article/View/1306/1057>
- Zakirman & Rahayu, C. (2018). Popularitas Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dan Berbagi Informasi Akademik Mahasiswa. *Shaut Al- Maktabah Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi.*, 10(1), 27–38. Retrieved From <Https://Www.Rjfahuinib.Org/Index.Php/Shaut/Article/View/7/161>